



## SETAHUN BELASAN SISWA DIKELUARKAN Perkelahian Pelajar, Sanksi Diserahkan Sekolah

YOGYA (KR)-Aksi kenakalan remaja yang berupa perkelahian, masih kerap melibatkan kaum pelajar. Dinas Pendidikan Kota Yogya memberikan kewenangan penuh bagi sekolah untuk menjatuhkan sanksi bagi anak didiknya yang terlibat tindak kenakalan tersebut. Termasuk, aksi kenakalan pelajar yang terjadi di wilayah Sleman yang pelakunya pelajar Kota Yogya.

"Tiap sekolah memiliki kebijakan tersendiri dalam menyusun tata tertib. Seperti misal ada yang terlibat perkelahian, maka dilakukan skor. Jumlah skoring, tergantung sekolah. Tiap sekolah belum tentu sama," tandas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya, Edy Heri Suasana, Selasa (14/6).

Dinas, imbuh Edy, tidak begitu saja melakukan campur tangan ke peserta didik. Ada hirarki yang harus dilalui sesuai kewenangannya masing-masing. Namun sebagai bentuk intervensi, maka pihaknya pun menerapkan aturan terkait

pedoman penyusunan tata tertib sekolah.

Dengan demikian, seluruh sekolah baik status negeri atau swasta, wajib memiliki tata tertib. Salah satu yang diatur ialah mekanisme sanksi terhadap pelajar yang melanggar tata tertib tersebut. "Kalau kita merujuk pada era tahun 90an, tawuran antarpelajar itu sama sekali tidak pernah terjadi. Tapi hal itu dengan cepat merembet ke daerah setelah kerap menjadi konsumsi publik. Kami selalu upayakan melalui pendekatan persuasif agar kenakalan tidak meluas," paparnya.

Sedangkan dalam satu tahun ajaran terakhir, ada belasan siswa yang terpaksa dikeluarkan dari sekolah akibat terlibat perkelahian pelajar. Sebagian besar ialah siswa dari sekolah swasta. Mereka terpaksa dikeluarkan lantaran skornya sudah melebihi ambang batas. Biasanya lantaran melakukan pelanggaran yang berulang. (Dhi)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005